

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk penyelidikan tersebut di atas, peneliti menggunakan metode ilmiah, yang didefinisikan sebagai berikut:

#### **3.1. Jenis dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan melakukan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah sosial yang didasarkan pada memberikan gambaran yang lengkap dan terstruktur dengan kata-kata, mengumpulkan laporan perbandingan yang mendalam dari setiap informan, dan menyusun semuanya secara deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah bagaimana identitas diri melalui *fashion* pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020.

##### **3.1.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai metode. Menurut (Susilo dan Gudnanto 2010), studi kasus adalah metode yang melibatkan pemahaman seseorang tentang praktik yang diterapkan secara inklusif dan komprehensif. Penulis akan mengumpulkan data dengan subjek penelitian dan menggali informasi secara mendalam untuk memahami dengan rinci.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengidentifikasi sumber, lokasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Istilah “*lokasi*” dalam penelitian ini mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya. Lokasi penelitian ini adalah di Fisip Unwira program studi ilmu komunikasi yang berlokasi di Jln. San Juan No.1 Penfui Timur, Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

### **3.3. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian meliputi beberapa langkah yakni persiapan, pengumpulan data, dan pengolahan data.

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap penelitian ini akan mempersiapkan beberapa hal, yakni :

- a. Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dan melakukan penelitian kepustakaan untuk mempelajari gagasan tentang identitas diri mahasiswa melalui *fashion*.
- b. Menyediakan alat perekam suara, foto, dan alat tulis menulis, serta daftar pertanyaan untuk digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan narasumber

#### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan terpercaya selama proses pengumpulan data dan informasi, peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan informan.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, identifikasi, klasifikasi, dan pemahaman hasil dilakukan. Karena itu, penelitian ini sering disebut sebagai teknik induktif-proses menarik kesimpulan umum dari hasil khusus.

#### **3.4. Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan**

##### **3.4.1. Satuan Kajian**

Satuan kajian peneliti ini adalah keseluruhan informan. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

##### **3.4.2. Informan Kunci**

Menurut Darmawan (2021:15), informan kunci adalah mereka yang memiliki pengalaman hidup yang relevan dan dapat berinteraksi langsung dengan fenomena yang dibutuhkan peneliti untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang dipakai adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu lima (5) mahasiswi yang memiliki karakter dalam berpenampilan dilihat dari penggunaan pakaian yang digunakan.

**Tabel 3.1**

**Data Informan**

| No. | Nama                         | Semester | Usia |
|-----|------------------------------|----------|------|
| 1.  | Carmelia Natalia Kewa        | VIII     | 24   |
| 2.  | Aurelia Edonero Inguliman    | VIII     | 21   |
| 3.  | Yhoannita Adinda Gaspersz    | VIII     | 24   |
| 4.  | Yohana Maria Adventura Dadut | VIII     | 22   |
| 5.  | Novinsia Constantina Bria    | VIII     | 21   |

*(Sumber: Olahan Penulis, 2024)*

**3.4.3. Alasan Pemilihan Informan**

Alasan peneliti memilih informan ini adalah

1. Informan yang dipilih merupakan mahasiswa aktif ilmu komunikasi angkatan 2020 yang kooperatif dengan penulis. Dalam hal ini, mampu bekerja sama dan memberikan informasi akurat mengenai data yang diperlukan penulis didalam penelitian ini.
2. Informan yang dipilih merupakan mahasiswa yang memiliki karakter dalam berpenampilan dilihat dari penggunaan pakaian yang digunakan sehingga bisa membantu penulis dalam mengumpulkan data maupun informasi.

### **3.5. Jenis Data**

#### **3.5.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dihasilkan secara internal meliputi informasi yang dikumpulkan melalui observasi langsung, antara lain metode, dan berasal dari sumber internal (Siregar, 2022:72). Data primer dalam penelitian ini adalah dikumpulkan dengan cara wawancara secara langsung para informan yang adalah narasumber.

#### **3.5.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya. Data ini diperlukan untuk menunjang data primer (Siregar, 2022:72).

### **3.6. Defenisi Konstruk dan Indikator-Indikator Penelitian**

#### **3.6.1. Definisi Konstruk**

Definisi konstruk ialah batasan mengenai definisi yang diberi oleh penulis pada konsep yang akan diteliti dan dilakukan penggalan data (Rahmat Kriyantono, 2017 :19). Pada penelitian ini terdapat hal penting yang menjadi titik fokus penulis yaitu mengenai bagaimana identitas diri mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 melalui *fashion*.

### 3.6.2. Indikator-Indikator Penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep dalam bentuk yang konkret serta mudah untuk dipelajari oleh penulis ketika penelitian dilaksanakan (Mayer, 1984 Rachmat 2006). Pada penelitian ini penulis berfokus pada bagaimana identitas diri melalui *fashion* pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020, dan indikator-indikatornya adalah:

- a. *Mind* (pikiran): kemampuan untuk menggunakan simbol yang mempunyai makna sosial yang sama, dimana tiap individu harus mengembangkan pikiran mereka melalui interaksi dengan individu lain. Dimensi pertama dalam konsep mind ini melihat bagaimana cara pandang seseorang yang berfashion dalam melihat *trend fashion*.
- b. *Self* (diri pribadi): kemampuan untuk merefleksikan diri tiap individu dari penilaian sudut pandang atau pendapat orang lain, dan teori interaksionisme simbolis adalah salah satu cabang dalam teori sosiologi yang mengemukakan tentang diri sendiri (*the-self*) dan dunia luarnya. Dimensi kedua yaitu melihat bagaimana gaya berpakaian, hiburan, dan pernik pernik yang digunakan dari orang tersebut.
- c. *Society*(masyarakat): hubungan sosial yang diciptakan, dibangun, dan dikonstruksikan oleh tiap individu ditengah masyarakat, dan tiap individu tersebut terlibat dalam perilaku yang mereka pilih secara aktif dan sukarela, yang pada akhirnya mengantarkan manusia dalam proses pengambilan

peran di tengah masyarakatnya. Dimensi ketiga ini mengacu pada bagaimana makna yang akan dibentuk dari *fashion* yang telah dihadirkan serta apa yang dipandang dari masyarakat melalui *fashion* yang dibentuk.

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ini membantu penulis dalam mengetahui identitas diri melalui *fashion* pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020.

#### 1. Wawancara mendalam

Menurut Taylor dan Bogdan, 1984 (dalam Agusta, 2019:4) Wawancara mendalam ialah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai langsung mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 untuk mengetahui identitas diri mahasiswa melalui *fashion* dengan menggunakan teori interaksi simbolik.

#### 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses dengan maksud mengamati, memahami, dan merasakan fenomena tersebut berdasarkan

pengetahuan dan gagasan yang sudah ditemui sebelumnya untuk mendapatkan informasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana identitas diri melalui *fashion*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif deskriptif akan digunakan. Metode analisis data ini menekankan pola berpikir individu. Teknik ini dapat mengarahkan seseorang atau kelompok secara permanen. Semua data yang dikumpulkan akan diolah, dianalisis, dan diambil kesimpulan kualitatif. Nanti, kesimpulan itu akan dijelaskan untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan jelas yang dapat diterima oleh orang lain, terutama mereka yang membacanya. Penulis menggunakan dua tahap analisis, yaitu reduksi data dan penyajian data:

#### 3.8.1. Reduksi Data

Peneliti mereduksi wawancara menjadi catatan kasar lapangan yang dibuat dalam transkrip selama bagian reduksi data ini. Data yang direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

### **3.8.2. Penyajian Data**

Pada tahap ini, proses penyusunan ditarik kesimpulan. Dengan menyajikan data ini, penulis dapat memperoleh pemahaman tentang peristiwa yang terjadi dan dapat melakukan analisis berdasarkan pemahaman mereka tentang persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Unwira terhadap identitas diri melalui *fashion*.

### **3.9. Teknik Interpretasi Data**

Setelah data dilakukan analisis, penafsiran data dilakukan dengan metode analisis yang mengambil umpan balik dari hasil penelitian sebelumnya melalui tinjauan literatur dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah berikutnya, penafsiran akan diubah menjadi jenis yang lebih signifikan dan dilengkapi dengan studi tentang manfaat identitas diri melalui *fashion* bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2020 Unwira.